

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa untuk menemukan pola yang efektif, terlebih dahulu harus mengetahui proses komunikasinya. Proses komunikasi berkaitan dengan konsep interpersonal dari teori kebutuhan hubungan interpersonal yang dikemukakan oleh William Schutz yaitu bahwa ada tiga kebutuhan yang harus sama-sama wajib dipenuhi yaitu kebutuhan antar pribadi untuk inklusif, kontrol, dan afeksi. Setelah memenuhi ketiga kebutuhan tersebut maka akan dengan mudah untuk mengetahui pola komunikasi apa yang digunakan untuk menciptakan sistem organisasi yang efektif. Dengan terpenuhinya ke tiga kebutuhan tersebut sangat mempengaruhi berjalannya sebuah organisasi yang sehat dan selaras. Setelah mengetahui prosesnya, pola komunikasi yang digunakan pada percetakan Harapan Maju Adv adalah pola komunikasi roda, pola rantai dan pola lingkaran. Pusat perhatian dari semua pola ini adalah pemimpin. Pemimpin tersebut dapat berhubungan dengan semua anggota, waktu dan mendapatkan respon langsung dari anggota. Pola komunikasi ini menghasilkan produk kelompok yang paling cepat dan terorganisir. Hubungan antara atasan dan bawahan perlu saling melengkapi untuk menciptakan suasana yang selaras dan mencapai tujuan bersama.

5.2 Saran

- 5.2.1** Dari penelitian ini di harapkan agar para peneliti lain bisa melakukan riset yang lebih luas lagi dikarenakan banyak keterbatasan yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian. Dan semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan juga para pembaca semua.
- 5.2.2** Diharapkan dengan adanya penelitian di percetakan Harapan Maju Adv ini mengenai pola komunikasi organisasi, anggota organisasi atau lembaga yang bersangkutan mampu mengutarakan ide/gagasan untuk kemajuan percetakan Harapan Maju Adv.

